

ABSTRAK

Masyarakat Baduy muslim pada dasarnya memegang kebiasaan adat istiadat yang mereka anut dari para leluhurnya. Sistem pewarisan yang digunakan dalam waris adat Baduy menggunakan sistem *Bilateral* yaitu dari ayah ibu sama-sama kuat kedudukannya. Permasalahan yang akan dibahas bagaimanakah pelaksanaan waris masyarakat suku Baduy Dalam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif yaitu penelitian perpustakaan yang hanya mengarah pada peraturan perundang-undangan yang tertulis sehingga penelitian ini sangat erat hubungannya dengan perpustakaan karena membutuhkan data-data yang bersifat sekunder. Perbedaan mendasar antara hukum kewarisan masyarakat Baduy dan hukum kewarisan Islam itu terletak pada Pikukuh yang menjadi dasar aturan pembagian warisan yang tidak tertulis yang mana dalam hukum kewarisan Islam sudah jelas berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Selain itu ada kesamaan antara hukum kewarisan masyarakat Baduy dan hukum kewarisan Islam bahwa yang menjadi ahli waris ialah keturunan dari orang yang meninggal dan warisan hanya dapat dibagikan setelah meninggalnya pewaris. Akan tetapi masyarakat Baduy tidak membagikan harta warisan ke garis keturunan ke atas.

Kata Kunci : Warisan, Pelaksanaan, Baduy, Muslim

ABSTRACT

The Muslim Baduy community basically upholds the customs and traditions that they have inherited from their ancestors. The inheritance system used in Baduy customary inheritance uses a bilateral system, namely from the father and mother, both have equally strong positions. The problem that will be discussed is how the implementation of inheritance in the Inner Baduy tribe is carried out. The type of research used in this study is normative legal research, namely library research that only refers to written laws and regulations, so this research is very closely related to libraries because it requires secondary data. The fundamental difference between the inheritance law of the Baduy community and Islamic inheritance law lies in Pikukuh, which is the basis for the unwritten inheritance distribution rules, which in Islamic inheritance law are clearly based on the Al-Quran and As-Sunnah. In addition, there are similarities between the inheritance law of the Baduy community and Islamic inheritance law that the heirs are the descendants of the deceased and

inheritance can only be distributed after the death of the testator. However, the Baduy community does not distribute inheritance to the upper line of descent.

Keywords: Inheritance, Implementation, Baduy, Muslim.

